

ANN PETTIFOR

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **UK-based economist, director of Policy Research in Macroeconomics, an honorary research fellow at the Political Economy Research Centre at City University, London and a fellow of the New Economics Foundation, London**



Topics

- Brexit
- Economics
- Europe
- Finance
- Leadership

Ann Pettifor terkenal karena kepemimpinannya di Jubilee 2000 - kampanye di seluruh dunia untuk membatalkan sekitar \$ 100 miliar hutang yang dimiliki oleh 42 negara termiskin. Dia juga salah satu yang pertama memprediksi krisis kredit dalam bukunya tahun 2003, *The Real World Economic Outlook*.

Ann Pettifor adalah Direktur PRIME (Riset Kebijakan dalam Ekonomi Makro), jaringan ekonom yang percaya teori ekonomi konvensional atau 'arus utama' telah terbukti hampir tidak ada relevansinya dengan kegagalan kronis dan berkelanjutan dari ekonomi global dan dengan ancaman paling buruk yang dihadapi kita semua: perubahan iklim.

Pettifor adalah seorang peneliti kehormatan di Pusat Penelitian Politik Ekonomi Universitas Kota, dan juga seorang rekan dari yayasan ekonomi baru dan direktur Advocacy International Ltd. Pada 2015 pemimpin Partai Buruh Inggris menamainya sebagai salah satu dari dewan tujuh penasihat ekonomi dan pada 2017 Kate Osamor MP menunjuknya ke Gugus Tugas Buruh untuk pengembangan internasional.

Buku-bukunya termasuk: *Just Money - Bagaimana Masyarakat Dapat Memecah Kekuatan Despotik Keuangan dan Krisis Utang Dunia Pertama yang Akan Datang* dan editor *Outlook Ekonomi Dunia Nyata NEF - Warisan Globalisasi: Hutang dan Deflasi*.

Buku terbarunya, *The Production of Money* menjelaskan sifat uang dan sistem moneter; menangani masalah sulit seperti Bitcoin dan QE, dan ditulis agar dapat diakses oleh khalayak luas. Kembali pada tahun 2003, sebagai editor *The Real World Economic Outlook* Palgrave, dia memperkirakan krisis deflasi utang Inggris-Amerika. Ini diikuti oleh Krisis Utang Dunia Pertama yang Akan Datang.

Konsultasi Pettifor melakukan penelitian dan memberi nasihat tentang keuangan internasional dan pembangunan berkelanjutan. Mereka telah bekerja dengan banyak LSM, Dana Global untuk AIDS, pemerintah Inggris, Nigeria, Guyana, Ethiopia dan Norwegia, dan Ratu Yordania.

Meskipun ada beberapa tanda pemulihan ekonomi, Ann percaya bahwa banyak ekonomi Barat gagal belajar dari tahun 1930-an (dan Jepang di tahun 90-an). Dia berpendapat bahwa pelajaran dari resesi ini adalah perlunya penyesuaian kebijakan moneter, manajemen utang, dan kebijakan fiskal yang dilakukan secara hati-hati. Sampai output swasta sepenuhnya kembali, seharusnya masih ada pengeluaran publik yang lebih besar.

Ann Pettifor adalah penulis bersama *Green New Deal* - serangkaian kebijakan untuk menangani ancaman yang ditimbulkan oleh krisis kredit, 'puncak minyak' dan

perubahan iklim. Selain prospek ekonomi, ia juga mempertimbangkan ekonomi keberlanjutan dan sangat membutuhkan strategi jangka panjang dalam bisnis dan pemerintah. Ann Pettifor berkontribusi secara teratur ke Huffington Post, dan sekarang menasihati sekelompok gereja dalam kampanye iklim mereka sendiri, Operasi Nuh.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988